

## SHARING SESSION SUASANA AKADEMIK DI LUAR NEGERI BAGI MAHASISWA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERINOVASI

Wiga Maulana Baihaqi<sup>1</sup>, Atika Nurlaeli<sup>2</sup>, Rizky Adhytia<sup>3</sup>, Muhammad Luqman<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup>Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Purwokerto

Email: wiga@amikompurwokerto.ac.id

### ABSTRAK

Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto telah berkembang dalam segi jumlah mahasiswanya, namun perlu adanya akreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan merupakan faktor kunci dalam pencapaian hasil akreditasi yang baik. Namun, beberapa siswa tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang membatasi pengetahuan, keterampilan, jaringan sosial, dan keterampilan interpersonal. Kurangnya motivasi, minat, dan kesempatan berinovasi diidentifikasi masalah. Sebuah program diusulkan untuk mengatasi dua masalah yang dihadapi mahasiswa Teknologi Informasi Amikom Universitas Purwokerto: kurangnya motivasi untuk mencari pengalaman tambahan dan terlibat dalam inovasi, dan kurang dimanfaatkannya kegiatan PkM dan program pusat studi. Solusi yang diusulkan berupa *sharing session* tentang belajar di luar negeri, di mana mahasiswa akan belajar tentang atmosfer mahasiswa IT di Amikom Purwokerto dan mendapatkan motivasi untuk berinovasi. Program ini melibatkan kemitraan dengan University Teknikal Malaysia Melaka, dimana Assoc. Prof. Dr. Ahmad Naim Che Pee sebagai narasumber dan pembimbing. Hasil dari kegiatan yang dilakukan diperoleh bahwa motivasi mahasiswa meningkat lebih berinovasi, bagi dosen menyadarkan bahwa akan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta bagi pusat studi untuk mengelola program yang menginspirasi mahasiswa mengembangkan inovasi.

**Kata Kunci:** *Inovasi, mahasiswa, motivasi, teknologi informasi*

### ABSTRACT

*The Information Technology Study Program, Faculty of Computer Science, Amikom University, Purwokerto, has grown in terms of the number of students, but requires accreditation by the Ministry of Education and Culture. Active involvement of students in various activities is a key factor in achieving good accreditation results. However, some students were not involved in extracurricular activities, which limits their knowledge, skills, social networks, and interpersonal skills. Lack of motivation, interest, and opportunities to innovate were identified problems. A program was proposed to address two problems facing Purwokerto University Amikom Information Technology students: lack of motivation to seek additional experience and engage in innovation, and underutilization of PkM activities and study center programs. The proposed solution was in the form of a sharing session about studying abroad, where students will learn about the IT student atmosphere at Amikom Purwokerto and gain motivation to innovate. This program involved a partnership with the Malaysian Technical University*

*Melaka, where Assoc. Prof. Dr. Ahmad Naim Che Pee as resource person and guide. The results of the activities carried out showed that student motivation increased to be more innovative, for lecturers to make students aware that they would involve students in research activities and community service, as well as for study centers to manage programs that inspired students to develop innovation.*

**Key Words:** *Information technology, motivation, innovation, students*

## PENDAHULUAN

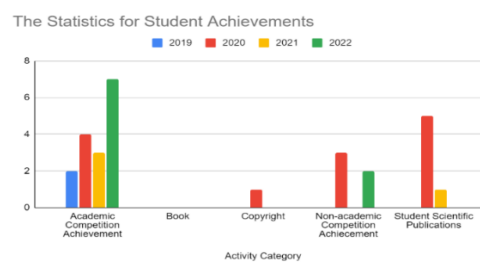
Teknologi Informasi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Komputer Amikom Universitas Purwokerto, yang berubah status dari sekolah tinggi menjadi universitas pada tahun 2019 dengan total mahasiswa sejumlah 88 orang belajar dan mengikuti kegiatan di Prodi. Teknologi Informasi. Pada tahun kedua, jumlah mahasiswa bertambah menjadi 120. Setelah dua tahun, prodi tersebut terakreditasi dengan status “Baik” oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia. Namun, akreditasi status “Baik” adalah tingkat pengakuan terendah di Indonesia, sedangkan akreditasi “Sangat Baik” sebagai tingkat pengakuan yang lebih tinggi (Arifin., Muslim., 2020). Sampai tahun 2023, sejumlah 416 mahasiswa terdaftar di prodi. tersebut dan perlu diakreditasi ulang tahun depan. Salah satu faktor kunci mencapai hasil akreditasi yang baik adalah keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan (Galina, 2019).

Mahasiswa memegang posisi penting di universitas, yang merupakan bagian integral dari civitas akademika dan berhak belajar dan mengembangkan diri. Mahasiswa juga berkesempatan mengakses pengetahuan, informasi, dan sumber daya yang dapat membantu mencapai tujuan akademik dan profesionalnya (Yanti., Syahrani., 2022). Sebagai civitas akademika, mahasiswa bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta diharapkan menghormati nilai-nilai universitas, mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menghargai perbedaan dan keragaman. Secara umum, kedudukan mahasiswa di PT adalah sebagai pembelajar aktif dalam mencari ilmu serta mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya.

Selain mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas, mahasiswa diharapkan aktif dalam berbagai kegiatan, seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, dan kegiatan olahraga (Retno, 2022). Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki disiplin dan integritas yang tinggi, serta berpartisipasi dalam penelitian dan pengembangan ilmu

pengetahuan. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kampus dan masyarakat sekitar, serta menunjukkan tanggung jawab, kreativitas, dan kerja tim dalam segala hal yang dilakukannya. Tugas keseluruhan mahasiswa di PT adalah mempersiapkan diri menjadi individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian berkualitas, serta siap bersaing di pasar kerja.

Namun, mahasiswa di program studi fokus dengan belajar di kelas bersama dosen, yang tercermin dari terbatasnya tingkat inovasi dan prestasi yang ditunjukkan mahasiswa. Statistik pencapaian mahasiswa pada program studi sejak tahun 2019 sebagai berikut:



**Gambar 1. Statistik Prestasi Siswa**

Semua faktor tersebut mempengaruhi hasil akreditasi program studi. Berdasarkan gambar di atas, bidang yang kurang optimal adalah bidang resensi buku dan hak cipta, sedangkan kompetisi non akademik dan publikasi ilmiah lebih baik tetapi tidak optimal dan tidak konsisten setiap tahunnya. Adapun hasil kompetisi akademik merupakan yang terbaik dibandingkan yang lain tetapi perlu ditingkatkan. Berdasarkan observasi dan wawancara, penyebab hasil tersebut karena kurangnya motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan inovasi. Selain itu, pusat studi yang didirikan oleh Fakultas Ilmu Komputer belum sepenuhnya beroperasi, yang seharusnya memfasilitasi mahasiswa berinovasi dibidang teknologi. Selanjutnya, tidak semua mahasiswa terlibat dalam kegiatan akademik, seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, siswa akan kekurangan pengalaman dalam inovasi.

Pada sisi lain, memiliki inovasi dan pengalaman terbatas dapat merugikan siswa itu sendiri (Sari., et al., 2022), yaitu: 1) keterbatasan pengetahuan dan keterampilan: siswa hanya fokus belajar di kelas dan tidak aktif mencari pengalaman tambahan seperti organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kekurangan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam dunia kerja, bahkan menjadi penghalang dalam

mencapai tujuan karirnya; 2) kurangnya jaringan sosial: mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi atau kegiatan sosial di kampus, kehilangan kesempatan membangun jaringan sosial yang berguna di masa depan, sehingga jejaring sosial yang baik membantu mahasiswa mencari pekerjaan atau membangun hubungan bisnis di masa depan; 3) kurangnya keterampilan interpersonal: keterampilan interpersonal sangat penting di tempat kerja, karena mahasiswa dengan pengalaman minim di kampus tidak terbiasa bekerja dalam tim, memimpin, atau bekerja dengan tim berbeda latar belakang. Kurangnya pengalaman ini membuat siswa sulit beradaptasi dan berinteraksi di tempat kerja. Maka, penting bagi siswa tidak hanya fokus pada kegiatan akademik tetapi terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mencari pengalaman tambahan sehingga membantu mencapai tujuan pengembangan karir dan pribadi mahasiswa.

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan pada Selasa, 18 Juli 2023 secara daring, karena pembicaranya adalah Dosen dari University Teknikal Malaysia Melaka, dengan tiga kategori tempat dalam pelaksanaannya yaitu di Universitas Amikom Purwokerto untuk penyelenggara, di Universiti Teknikal Malaysia Melaka untuk pembicara, dan untuk peserta berada di tempat masing-masing. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan PkM yaitu: 1) laptop, perangkat *hardware* untuk menjalankan aplikasi yang dibutuhkan, seperti *zoom* dan *browser*; 2) *zoom*, aplikasi untuk melakukan *video conference* dengan pembicara dan peserta; 3) *browser safari*, aplikasi untuk membuat formulir presensi kehadiran peserta; dan 4) *headset*, perangkat *hardware* untuk berbicara dan mendengarkan suara aplikasi *zoom*.

Metode pelaksanaan *sharing session* meliputi beberapa tahapan yaitu: 1) merencanakan dan menetapkan tujuan kegiatan; 2) mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, seperti anggaran, personel, dan peralatan; 3) merancang dan mengembangkan program kegiatan; 4) mempersiapkan logistik, termasuk mengamankan tempat dan transportasi jika diperlukan; 5) mengkomunikasikan dan mempromosikan kegiatan kepada peserta target; 6) melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana; 7) memantau dan mengevaluasi kemajuan hasil kegiatan; dan 8) melakukan tindak lanjut kegiatan serta menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan.

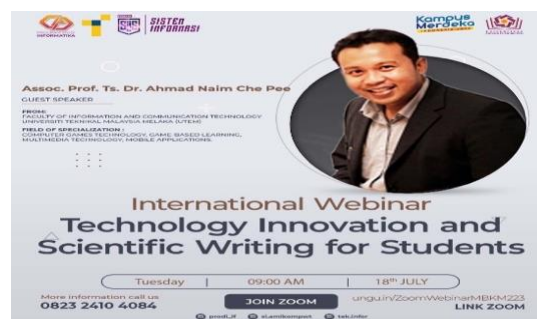
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dibantu oleh 3 mahasiswa yaitu mahasiswa Prodi. Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga mahasiswa tersebut berperan dalam membantu administrasi, dokumentasi, dan teknis pelaksanaan kegiatan PkM. Gambar berikut merupakan dokumentasi saat persiapan sebelum proses pelaksanaan, dimana tim yang terbentuk mengadakan rapat untuk merancang dan mengembangkan kegiatan, termasuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan.



**Gambar 2. Persiapan Kegiatan PkM**

Tahap selanjutnya adalah mempromosikan kegiatan yang akan dilaksanakan, dimana konsep kegiatan yang sudah dirancang mulai dari waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan pembicara dituangkan dalam poster kegiatan terlihat pada gambar 3, dirancang oleh tim yang bertugas mendesain dan pendokumentasian. Tujuan dari pembuatan poster tersebut sebagai bentuk promosi kepada peserta yang ditargetkan mengikuti kegiatan tersebut, yaitu mahasiswa Prodi. Teknologi Informasi, Dosen Fakultas Ilmu Komputer, dan Pengelola Pusat Studi, tetapi mahasiswa dari prodi. lain juga dapat mengikuti kegiatan ini. Poster yang sudah dibuat ditambahkan kalimat penjas untuk dibagikan kepada calon peserta, melalui metode penyebaran di grup Whatsapp mahasiswa dan dosen supaya langsung terbaca.



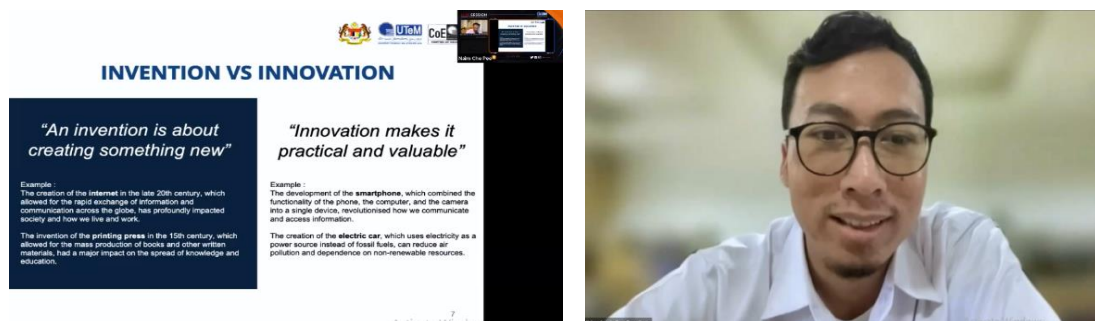
**Gambar 3. Poster Kegiatan PkM**

Promosi yang dilakukan memperoleh peserta, yaitu mahasiswa berjumlah 105 orang, dosen berjumlah 20 orang, dan pengelola pusat studi berjumlah 5 orang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 18 Juli 2023 pukul 09.00 Wib. atau 10.00 waktu Malaysia, secara daring melalui media zoom karena pembicaranya berasal dari Luar Negeri yaitu Malaysia. Acara dimulai dengan pembukaan yang dibantu moderator, lalu sambutan dari Dekan Fakultas Ilmu Komputer, yaitu Dr. Eng. Imam Tahyudin, M.M. dikarenakan kegiatan ini termasuk tingkat internasional. Gambar berikut merupakan dokumentasi moderator dan Dekan Fakultas Ilmu Komputer.



**Gambar 4. Pembukaan dan Sambutan Dekan**

Penyampaian materi atau *sharing session* yang dilakukan pembicara dilaksanakan setelah pembukaan dan sambutan. Pembicara dari Malaysia menyampaikan materi dengan tiga Bahasa, yaitu Melayu, Inggris, dan Bahasa Indonesia. Sesuai dengan rencana yang disepakati tim dan pembicara, maka pembicara menyampaikan terkait suasana akademik Universiti Teknikal Malaysia Melaka, lebih spesifik menyampaikan bagaimana mahasiswa mengikuti perkuliahan dan kegiatan di luar perkuliahan untuk berinovasi. Selain itu, untuk target dosen, pembicara menyampaikan teknis kegiatan PkM yang dilakukan dan pengelolaan kelompok PkM atau pengelolaan laboratorium.



**Gambar 5. Penyampaian Materi dan Tanya Jawab**

Gambar di atas merupakan dokumentasi saat pembicara menyampaikan materi dan saat sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dengan pembicara.



**Gambar 6. Foto Bersama Peserta**

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi kegiatan untuk mengukur ketercapaian kegiatan, dengan tujuan mahasiswa termotivasi untuk berinovasi, kesadaran dosen dalam melibatkan mahasiswa saat kegiatan PkM, serta keahaman pengelola pusat studi dalam mengelola kegiatan ini. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuisisioner berbantuan Google Form. Dari hasil kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa terkesan baik dengan kegiatan yang diadakan dan mengharapkan adanya kegiatan serupa yang dilaksanakan secara rutin, lalu mahasiswa termotivasi setelah mengikuti kegiatan PkM dan aktif menghasilkan inovasi bersama dosen. Selain itu, dosen mulai sadar untuk melibatkan mahasiswa aktif dalam melaksanakan kegiatan PkM, dan pengelola pusat studi terinspirasi dalam pengelolaan pusat studi kedepannya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PkM disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pandangan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik. Saran yang dapat disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah perlunya meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinovasi dan berperan lebih aktif dalam kegiatan PkM. Pengelola universitas juga perlu mengoptimalkan fasilitas dan dukungan untuk mahasiswa agar terlibat dalam kegiatan di luar perkuliahan. Sehingga, meningkatkan kualitas akademik mahasiswa serta prestasi dan reputasi program studi di masa depan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan di luar perkuliahan berdampak positif bagi perkembangan akademik dan pengalaman mahasiswa. Hasil evaluasi kegiatan PkM menunjukkan bahwa *sharing session* dengan pembicara dari Malaysia memotivasi mahasiswa untuk berinovasi dan mengambil peran aktif dalam kegiatan. Dosen juga menyadari pentingnya melibatkan

mahasiswa dalam kegiatan. Selain itu, pengelola pusat studi terinspirasi untuk meningkatkan pengelolaan pusat studi kedepannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberikan pendanaan atas pelaksanaan kegiatan PKM ini, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

### REFERENSI

- Arifin, Syamsul., Moh Muslim. 2020. *Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.1 Hal.1-11.
- Galina, M. 2019. *Analisis Keberhasilan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Menggunakan Causal Loop Diagram (Cld): Studi Kasus Program PT Asuh Universitas Presiden 2019*. Prosiding Seminar Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal PT, pp.37-55. Jakarta: President University.
- Retno, Raras Setyo. 2022. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Content Video Pada Pembelajaran Konsep Dasar Sains Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah, Vol.10 No.1 hal.1-11.
- Sari, Nurindah., et al. 2022. *Pengembangan Minat Kewirausahaan melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.2 No.2 Hal.94-102. doi: 10.47134/aksiologi.v2i2.89.
- Yanti, Dewi., Syahrani. 2022. *Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research*. Indonesian Journal of Education (INJOE), Vol.3 No.2 Hal.252-56. doi: 10.54443/injoe.v3i2.31.